
ANALISIS TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA

Desy Tri Inayah

desytri@ustjogja.ac.id

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Jl. Batikan UH III/1043 Yogyakarta

ABSTRACT

The final thesis analysis of the student's thesis aims to obtain: 1) research design input, 2) in-depth information about the student thesis research profile, 3) various areas of expertise that are the focus of student research, 4) input on the research procedures undertaken by students, and 5) know the results and research products of students.

This study uses 6 stages, namely: 1) Unitizing (uniting); 2) Sampling; 3) Recording / coding; 4) Reducing; 5) Inferring (taking conclusions), 6) Naratting (narration).

The results of this study are: 1) 65% thesis abstract number of artistry there are 4, the formulation of the problem is less in accordance with the title (36%), the order of the conclusion of the thesis conclusion is less in accordance with the hypothesis and research questions (48%), while the composition of the thesis is coherent from the title, problem formulation, hypothesis / research questions, and conclusions there are only 36% of the total thesis there; 2) The existence of words that are less operational in the formulation of the problem (16%), the use of words that are less appropriate in the title (5%), the existence of the title of the thesis that is less appropriate to the field of expertise (5%).

Keywords: Thesis, Research result

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan telah menggariskan kebijakan mengenai pemerataan kesempatan pendidikan yang bukan hanya menambah fasilitas pendidikan secara kuantitatif, melainkan juga keseluruhan komponen secara kualitatif. Dengan demikian dapat dikatakan sebagai pemerataan kesempatan pendidikan yang bermutu pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan, dimana termasuk dalam kebijakan ini adalah pengembangan pendidikan di perguruan tinggi.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional sangat diharapkan mampu sebagai pijakan untuk peningkatan mutu pendidikan [1]. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu mahasiswa, pengelola (Dekan dan Kaprodi), dosen, karyawan, laboran/teknisi, lingkungan (orang tua, masyarakat, kampus), kualitas perkuliahan, kurikulum dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses perkuliahan yang harus ditempuh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Salah satu

syarat untuk memperoleh gelar sarjana mahasiswa harus mengambil tugas akhir (skripsi) dengan bobot 6 Sks. Untuk itu lembaga diharapkan lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemennya, supaya mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang relatif cepat.

Tugas Akhir Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa S1 Prodi PKK, untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Skripsi merupakan langkah awal bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk melakukan penelitian-penelitian maupun melakukan publikasi ilmiah yang dilakukan secara mandiri, sehingga skripsi memiliki peran strategis dalam upaya meningkatkan profesionalitas calon guru, yang diharapkan sebagai calon guru memiliki kompetensi yang memadai. Selain itu tugas akhir skripsi merupakan mata kuliah wajib lulus yang meliputi: a) Penulisan proposal penelitian atau proposal tugas lain yang setara; b) Penelitian terbimbing atau tugas terbimbing lainnya; c) Penulisan laporan hasil penelitian atau laporan tugas terbimbing; d) Ujian laporan hasil penelitian atau tugas terbimbing [2].

Berdasarkan database skripsi Prodi PKK akhir tahun 2017 diketahui bahwa skripsi mahasiswa sudah cukup banyak, namun belum pernah ada yang melakukan analisis terhadap hasil-hasilnya, dimana hasil analisis tersebut sangat bermanfaat untuk pengembangan Prodi PKK kedepan. Kurikulum silih berganti namun belum pernah dilakukan analisis dari aspek keterlaksanaannya, begitu juga tentang skripsi mahasiswa.

Sehubungan hal tersebut dirasa perlu untuk melakukan penelitian analisis isi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara merangkum, mereview dan menganalisis data penelitian dari beberapa hasil penelitian [3]. Analisis dilakukan pada skripsi mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dan telah diwisuda. Penelitian analisis isi tugas akhir skripsi mahasiswa cukup penting dan mendesak dilakukan karena hasil penelitian analisis isi dapat digunakan sebagai upaya pengembangan kurikulum, pengembangan prodi maupun penelitian selanjutnya.

Karya ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Beberapa jenis karya ilmiah antara lain laporan penelitian, makalah seminar atau symposium, dan artikel jurnal yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmunan.

Mahasiswa Prodi PKK yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administratif dapat menempuh tugas akhir skripsi sebagai karya ilmiah hasil penelitian bidang pendidikan, teknologi dan kejuruan yang dilakukan secara mandiri dibawah bimbingan dua orang dosen pembimbing skripsi. Prodi PKK FKIP UST Yogyakarta mewajibkan mahasiswa untuk tugas akhirnya dalam bentuk skripsi. Tugas akhir skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk

menempuhnya, yang dilakukan secara mandiri dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing skripsi. Mahasiswa menulis skripsi berdasarkan penelitian pendidikan bidang keahlian Tata Boga ataupun Tata Busana. Penulisan skripsi

METODE PENELITIAN

Analisis isi merupakan sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks (Weber) [4]. Penelitian analisis isi berangkat dari tiga sifat yang melekat padanya yaitu obyektif, sistematis, dan generalitis. Obyektif pada teknik analisis isi menyiratkan adanya kesamaan hasil yang akan diperoleh apabila penelitian ini dilakukan oleh orang lain. Sistematis merupakan sifat yang menandai bahwa kategorisasi yang ada dalam penelitian ini mengikuti aturan yang telah ditetapkan secara konsisten. Adapun sifat generalitis dalam analisis isi mengarahkan bahwa hasil temuan dalam penelitian memiliki relevansi secara teoritis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Prosedur penelitian analisis isi terdiri 6 tahapan [5] yaitu:

1. *Unitizing* (peng-unit-an) yaitu upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang berupa skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah lulus dan diwisuda tahun akademik 2016/2017 dan 2017/2018.
2. *Sampling* (pe-nyampling-an) yaitu cara peneliti untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada, yaitu sejumlah 86 skripsi yang menjadi sampel penelitian. Dalam pendekatan ini

secara berturut-turut dimulai dari menuliskan pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan, implikasi dan saran, serta diuji oleh dewan penguji skripsi.

kutipan-kutipan serta contoh-contoh, memiliki fungsi yang sama sebagai sampel. Sampel dalam bentuk ini digunakan untuk mendukung atas pernyataan inti dari peneliti.

3. *Recording/coding* (perekaman/koding) Perekaman di sini dimaksudkan adalah merekam data-data yang ada pada skripsi mahasiswa, sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian analisis isi dapat tahan lama yaitu dapat bertahan disetiap waktu.
4. *Reducing* (pengurangan) yaitu penyederhanaan data, dimana pada tahap ini dilakukan pemilahan data yang dipandang menjadi fokus penelitian sehingga lebih efisien. Dengan demikian hasil pengumpulan data yang tersedia menjadi lebih singkat, padat, dan jelas.
5. *Inferring* (pengambilan simpulan), yaitu bersandar kepada analisa konstuk dengan berdasar pada konteks yang dipilih. *Inferring* pada tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh, yaitu dengan mencari makna data dari masing-masing unit yang ada. Dengan demikian tahap ini menjembatani antara sejumlah data deskriptif dengan pemaknaan sesuai dengan masing-masing permasalahan. yang ada dengan menggunakan konstruksi analitis (*analytical construct*) yang berfungsi

untuk memberikan model hubungan antara teks dengan kesimpulan yang dicapai. Dengan demikian konstuksi analitis harus menggunkan bantuan teori,

6. konsepsi yang sudah memiliki keabsahan dalam dunia akademis.
7. *Narating* (penarasian) sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian, merupakan tahapan yang terakhir. Pada narasi biasanya juga berisi informasi-informasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan tahapan-tahapan dalam analisis isi tugas akhir skripsi mahasiswa maka diharapkan dapat mengungkap pendekatan penelitian, profil penelitian, bidang keahlian yang menjadi fokus dalam penelitian, prosedur penelitian, dan produk penelitian mahasiswa. Pendidikan Kasejahteraan Keluarga, yang dapat dimanfaatkan sebagai pijakan dalam

Pendekatan penelitian yang digunakan mahasiswa dalam penelitian untuk skripsi sesuai hasil penelitian pada tabel 1 sebagian besar pendekatan penelitiannya adalah survey (81,3%). Pada tahun 2017 dan 2018, baru mulai ada Penelitian Tindakan Kelas (2,33%) dan Penelitian Pengembangan (9,3%), yang menghasilkan pruduk media pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat baik bagi sekolah tempat penelitian, bagi mahasiswa yang bersangkutan maupun bagi Prodi PKK UST Yogyakarta.

Lokasi Penelitian

pembimbingan tugas akhir maupun pengembangan program studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi mahasiswa Prodi PKK UST Yogyakarta ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Pendekatan Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi P K K UST Yogyakarta

No	Pendekatan Penelitian	F	(%)
1	PTK R & D	2	2,33%
2	(Research & Development)	8	9,3%
3	Kuasi Eksperimen	4	4,65%
4	Eksperimen	2	2,33%
5	Survey	70	81,39%
Jumlah		86	100%

Lokasi penelitian mahasiswa dalam dalam penelitian untuk skripsi ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Lokasi Penelitian untuk Skripsi Mahasiswa Prodi P K K

No	Tempat Penelitian	F	(%)
1	SD	2	2,33%
2	TK	2	2,33%
3	SMP	3	3,49%
4	SMK	66	76,74%
5	SMA	2	2,33%
6	Masyarakat	11	12,79%
Jumlah		86	100%

Tempat penelitian mahasiswa untuk penulisan skripsi terdiri dari 7 tempat baik disekolah maupun masyarakat. Dari tempat-tempat tersebut yang paling banyak digunakan adalah SMK sejumlah 76,74%. SMK sebagai tempat penelitian terbanyak karena pada semester tujuh mahasiswa melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (Magang 3) sehingga memiliki wawasan tentang pembelajaran yang pada akhirnya menjadi daya tarik mahasiswa untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliana yang berjudul “*Analisis Faktor Hasil*

Belajar Dasar Teknologi Menjahit Siswa Tata Busana di SMK” yang mengambil tempat di SMK N 1 Sewon Bantul [6]. Disamping itu mahasiswa juga sudah menjalin komunikasi dan kerjasama dengan sekolah sehingga memperoleh kemudahan untuk melakukan penelitian.

Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang digunakan sangat bervariasi, dimana sampel dan sebarannya untuk penelitian skripsi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sampel Penelitian untuk Skripsi Mahasiswa Prodi PKK UST Yogyakarta

No	Tempat Penelitian	Rentang Sampel				F	F (%)
		5- 4 (A)	35-64 (B)	65-94 (C)	95-124 (D)		
1	SD			1		1	1,16%
2	TK		3			3	3,49%
3	SMP	1			2	3	3,49%
4	SMK	10	22	24	10	66	76,74%
5	SMA			1	1	2	2,33%
6	Masyarakat	1	4	4	2	11	12,79%
Jumlah						86	100%

Sesuai dengan tempat penelitian, rentang jumlah sampel penelitian skripsi mahasiswa yang terbanyak pada rentang sampel 65-94 siswa, digunakan oleh 22 mahasiswa (25,6%) Rentang sampel tersebut menurut peneliti wajar karena pendekatan penelitian yang digunakan sebagian besar adalah survey, sementara populasi kelas maksimal 4 kelas.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian skripsi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terdiri dari berbagai metode, dimana pada setiap skripsi ada yang menggunakan lebih dari satu metode disajikan pada Tabel 4.

Metode pengumpulan data yang digunakan mahasiswa dalam penelitian skripsi berdasarkan hasil penelitian tabel 4 terdiri dari beberapa jenis yaitu

10 jenis. Dari berbagai jenis metode pengumpulan data, yang terbanyak digunakan adalah metode angket yang digunakan oleh 73 mahasiswa (84,9%). Hal ini karena pendekatan penelitian yang digunakan sebagian besar survey. Hal ini sejalan dengan Penelitian Yuliana Eka Putri yang berjudul “Analisis Faktor Determinan Penampilan Berbusana Mahasiswi Asrama di Yogyakarta” pengambilan data menggunakan angket dengan hasil penampilan gaun menurut responden cukup besar yaitu 50% [7].

Tabel 4. Metode Pengumpulan Data Untuk Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi PKK UST Yogyakarta

No	Metode Pengumpulan Data	F	(%)
1	Observasi	12	13,95%
2	Dokumentasi	49	56,98%
3	Wawancara	10	11,62%
4	Angket	75	87,21%
5	Tes	14	16,28%
6	Food Recold	3	3,49%
7	Antropometri	2	2,33%
8	Food Rekuency	1	1,16%

Variasi Penggunaan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam skripsi ada yang menggunakan beberapa metode sesuai kebutuhan, yang variasinya ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Variasi Penggunaan Metode Pengumpulan Data Skripsi Mahasiswa Prodi PKK UST Yogyakarta

No	Metode	F	Persentase
1	1	23	26,74%
2	2	49	56,98%
3	3	13	15,12%
4	>3	1	1,16%
		86	100%

Penelitian untuk skripsi mahasiswa dapat menggunakan metode pengumpulan data lebih dari satu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah metode pengumpulan data, yang paling banyak digunakan terdiri dari 2 metode yaitu angket dan dokumentasi. Kedua metode tersebut wajar banyak digunakan karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey untuk menghubungkan 2 variabel.

Uji Validasi

Uji validitas instrumen yang digunakan pada skripsi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Validitas Instrumen Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi PKK UST Yogyakarta

No	Jenis Validitas	F	P
1	Isi	1	1,17%
2	Konstruk	8	9,3%
		<hr/>	
No	Jenis Validitas	F	P
3	Produc Moment	77	89, 53%
		Jumlah	86 100%

Instrumen pengumpulan data semuanya diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas terdiri 3 jenis yaitu validitas isi, validitas konstruk, *produc moment*. Uji validitas yang banyak digunakan adalah *produc moment* (96,3%). Hal ini wajar karena yang diuji adalah hubungan 2 variabel, dan pengaruh satu variabel terhadap satu variabel lainnya.

Reliabilitas Instrumen

Pengukuran reliabilitas terdiri dari beberapa jenis, sebarannya ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Reliabilitas Instrumen Skripsi Mahasiswa Prodi PKK UST Yogyakarta

No	Jenis Reliabilitas	F	P
1	Alfa Cronbach	75	87%
2	Antar Rater	8	9,51%
3	Kr20	3	3,49%
Jumlah		86	100%

Pengukuran reliabilitas yang digunakan terdiri dari jenis yaitu Alfa Cronbach, Antar Rater, dan Kr 20. Sebagian besar skripsi menggunakan pengukuran reliabilitas Alfa Cronbach sejumlah 75 (50,35%), dan Antar Rater sejumlah 8 (9,51%). Pengukuran reliabilitas Alfa Cronbach sebagian besar digunakan karena sesuai dengan penelitian survey, dan antar rater digunakan pada penelitian pengembangan dan penelitian tindakan kelas, yang baru mulai dilakukan mahasiswa pada dua tahun terakhir.

Analisis Data

Analisis data dalam skripsi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga disajikan pada Tabel 8.

Skripsi mahasiswa menggunakan analisis data lima jenis, dimana beberapa skripsi menggunakan lebih dari satu analisis data. Analisis data yang sebagian besar digunakan adalah deskriptif (83,72%). Keadaan yang demikian ini karena pada umumnya mahasiswa mengungkapkan apa yang dijumpai dilapangan, sesuai variabel yang diteliti.

Tabel 8. Analisis Data Skripsi Mahasiswa Prodi PKK UST Yogyakarta

No	Jenis Analisis Data	F	P
1	Kualitatif	2	2,33%
2	Deskriptif	72	83,72%
3	Produc Moment	9	10,47%
4	Regresi	2	2,33%
5	Uji Organolaptik	1	1,16%
JUMLAH		86	100,00%

Bidang Keahlian

Bidang keahlian sebagai fokus penelitian untuk skripsi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga ditampilkan pada Tabel 9.

Bidang keahlian yang menjadi fokus penelitian mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi 16 bidang keahlian baik untuk sekolah dan masyarakat yaitu dengan urutan empat besar bidang keahlian yang menanjol adalah: (1). Desain Busana diteliti oleh 17 mahasiswa (19,77%); (2). Pembuatan Busana diteliti oleh 12 mahasiswa (13,95%); (3). Boga Dasar

juga diteliti oleh 12 mahasiswa (13,95%); (4). Pengolahan Bahan Makanan diteliti oleh 8 mahasiswa (9,3%); (4). Gizi dan Kesiapan Kerja masing-masing diteliti oleh 6 mahasiswa (6,98%). Dari berbagai bidang keahlian yang diteliti diketahui bahwa yang banyak diteliti adalah bidang keahlian busana, dimana menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga mengambil bidang keahlian Tata Busana.

Tabel 9. Bidang Keahlian Fokus Skripsi Mahasiswa Prodi PKK UST Yogyakarta

No	Bidang Keahlian	F	P
1	Desain Busana	17	19,77%
2	Pembuatan Busana	12	13,95%
3	Gizi	6	6,98%
4	Boga Dasar	12	13,95%
5	Pembuatan Busana Industri	3	3,49%
6	Hiasan Busana	2	2,33%
7	Membatik	2	2,33%
No	Bidang Keahlian	F	P
8	Pengolahan Bahan Makanan	8	9,3%
9	Kewirausahaan	2	2,33%
10	Motivasi dan minat	2	2,33%
11	Sanitasi Higiyene	2	2,33%
12	Praktek Industri	2	2,33%
13	Bakery Pastry	1	1,16%
14	Tata Rias & Kecantikan	3	3,49%
15	MUB	1	1,16%
16	Kesiapan kerja	6	6,98%
JUMLAH		86	100%

Hasil Skripsi

Tugas Akhir skripsi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UST juga menghasilkan produk, disajikan pada Tabel 10.

Produk hasil penelitian skripsi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sangat bervariasi jenisnya yaitu ada 8 jenis, apabila dipersentasikan dari jumlah sampel skripsi ada 9,3%. Dari jumlah tersebut yang banyak dari bidang keahlian Busana

Tabel 10. Jenis Produk Hasil Skripsi Mahasiswa Prodi PKK UST Yogyakarta

No	Produk Hasil Skripsi	F
1	Potongan Bahan Makanan Kontinental	1
2	Cake Kacangljo	1
3	Modul Tusuk Dasar Hiasan Media Adobe Flash	1
4	Pada Mata Pelajaran Desain Busana	1
5	Modul Pola Jas Wanita Media Pembelajaran	1
6	Macromedia Flash Pola Dasar Badan	1
7	Modul Busana Pesta Malam Muslimah	1
8	Modul Sulam Pita	1
JUMLAH		8

Garis Besar Susunan Skripsi

Garis besar struktur susunan skripsi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Garis Besar Susunan Skripsi Mahasiswa Prodi PKK UST Yogyakarta

No	Bagian pokok isi skripsi	F	(%)
1	Jumlah alenia abstrak kurang sesuai ketentuan pada pedoman yang tersedia	56	65%
2	Keruntutan urutan rumusan masalah kurang sesuai judul	16	36%
8	Keruntutan urutan kesimpulan kurang sesuai dengan hipotesis dan pertanyaan penelitian	41	48%
4	Susunan skripsi runtut	31	36%

Garis besar inti kerangka pokok susunan skripsi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa 65% abstrak skripsi jumlah aleniannya ada 4, kurang sesuai dengan pedoman tugas akhir yang terdiri 3 alinea. Keruntutan urutan rumusan masalah kurang sesuai judul (36%), urutan susunan kesimpulan skripsi kurang sesuai dengan hipotesis dan pertanyaan penelitian (48%). Sedangkan susunan skripsi yang runtut dari judul, rumusan masalah, hipotesis/pertanyaan penelitian, dan kesimpulan hanya ada 36% dari jumlah skripsi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar skripsi susunan kurang memenuhi kaidah karya ilmiah gamal bentuk skripsi. Hal ini tidak hanya mahasiswa yang kurang teliti, bisa juga dosen pembimbing yang

kurang korektif, karena terlalu banyak mahasiswa yang dibimbing.

Hal-hal yang Kurang Sesuai

Disamping perlu keruntutan dalam penyusunan skripsi, terdapat juga berbagai hal yang teridentifikasi dan kurang sesuai dengan kaidah skripsi bagi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Hal-hal yang Kurang Sesuai dengan Kaidah Skripsi

No	Kurang sesuai	F	(%)
1	Kata-kata kurang sesuai judul	4	5%
2	Kata-kata kurang operasional pada rumusan masalah	14	16%
3	Judul kurang sesuai dengan bidang keahlian	4	5%

Dalam menganalisis skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dijumpai hal-hal yang seharusnya tidak terjadi pada penulisan karya ilmiah. Diantaranya adanya kata-kata yang kurang operasional pada rumusan masalah (16%), penggunaan kata-kata yang kurang sesuai pada judul (5%), adanya judul skripsi yang kurang sesuai dengan bidang keahlian diprodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Keadaan yang demikian terjadi karena mahasiswa kurang memahami kaidah bahasa maupun dosen yang terlalu permisip terhadap apa yang dikerjakan mahasiswa, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tatan Z.M tentang “*Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi*” dengan hasil 83,8% mahasiswa

memiliki keterbatasan dalam pemahaman tentang membuat skripsi [8].

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, skripsi mahasiswa PKK UST sebagian besar skripsi menggunakan pendekatan survey (81,3%), lokasi sebagai tempat penelitian mahasiswa untuk penulisan skripsi paling banyak digunakan sebagai tempat penelitian adalah SMK (76,74%). Sebaran sampel penelitian terbanyak berada di SMK (66 skripsi/76,74%) dengan rentang jumlah sampel penelitian adalah 5-34 siswa digunakan dalam 10 skripsi, 35-64 siswa digunakan dalam 22 skripsi, 65-94 siswa digunakan dalam 24 skripsi, 95-124 siswa digunakan dalam 10 skripsi.

Metode pengumpulan data terbanyak digunakan adalah metode angket yang digunakan dalam 75 skripsi (87,2%), jumlah metode pengumpulan data skripsi yang paling banyak digunakan dua metode berada 49 skripsi (57,6%) terdiri dari 2 metode yaitu angket dan dokumentasi, uji validitas yang banyak digunakan adalah *produc moment* (96,3%), sebagian besar skripsi menggunakan pengukuran reliabilitas Alfa Cronbach sejumlah 75 (50,35%), dan Antar Rater sejumlah 8 (9,51%).

Analisis data yang banyak digunakan adalah deskriptif ada dalam 72 skripsi (83,72%), fokus bidang keahlian pada penelitian mahasiswa terdiri dari 16 bidang keahlian baik di sekolah maupun masyarakat, produk hasil penelitian skripsi mahasiswa PKK apabila dipersentasikan dari jumlah sampel skripsi ada 9,3%.

Garis besar struktur susunan skripsi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, menunjukkan bahwa 65% abstrak skripsi jumlah alenianya ada 4, kurang sesuai dengan pedoman tugas akhir yang terdiri 3 alinea. Keruntutan urutan rumusan masalah kurang sesuai judul (36%). Urutan susunan kesimpulan skripsi yang kurang sesuai dengan hipotesis dan pertanyaan penelitian (48%). Sedangkan susunan skripsi yang runtut dari judul, rumusan masalah, hipotesis/pertanyaan penelitian, dan kesimpulan hanya ada 36% dari jumlah skripsi yang ada.

Dalam menganalisis skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dijumpai hal-hal yang seharusnya tidak terjadi pada penulisan karya ilmiah. Diantaranya adanya kata-kata yang kurang operasional pada rumusan masalah (16%), penggunaan kata-kata yang kurang sesuai pada judul (5%), adanya judul skripsi yang kurang sesuai dengan bidang keahlian diprodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (5%).

Diajukan saran untuk mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir skripsi, supaya sudah menguasai permasalahan yang akan diteliti. Dosen pembimbing yang terdiri dari dua orang harus ada komunikasi timbal balik yang kondusif, supaya apabila terjadi hal-hal yang kurang sesuai pada penulisan skripsi mahasiswa dapat segera diatasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mabel Xander dkk dengan judul "*Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya*" dengan hasil kesulitan yang dialami mahasiswa

dalam tugas akhir dikategorikan positif [9].

Bagi lembaga (Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) seyogyanya paling tidak setiap tahun sekali bisa menyelenggarakan *workshop* penyegaran penelitian bagi para dosennya untuk menyamakan persepsi

dalam pembimbingan skripsi mahasiswa, dan untuk meningkatkan wawasan penelitian yang selalu mengalami perkembangan yang selanjutnya akan berdampak terhadap meningkatnya kualitas skripsi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depdiknas, “Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.” 2003.
- [2] U. Yogyakarta, *Peraturan Akademik UST.* .
- [3] Wurianto Saksomo, “teori penelitian analisis isi.” 2013.
- [4] Jumal Ahmad, “Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis).” Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jl. Kertamukti No.5 Pisangan Barat, Cirendeu Ciputat 15419, 2018.
- [5] Walter Rinaldy, “analisis isi content analysis.” 2012.
- [6] S. M. Yuliana yuliana, “Analisis Faktor Hasil Belajar Dasar Teknologi Menjahit Siswa Tata Busana Di SMK,” *J. Ilm. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. Vol 3, No, 2017.
- [7] Yuliana Eka Putri, “Analisis Faktor Determinan Penampilan Berbusana Mahasiswi Asrama Di Yogyakarta,” *J. Ilm. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. Vol 2, No, 2016.
- [8] Tatan Z.M., “Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi,” *J. Form.* 82-89 *SSN2088-351X*.
- [9] I. S. Mabel Xander Natas Pasaribu, Harlin, “Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universtas Sriwijaya,” *Univ. Sriwij.*